

Pengaruh Faktor Predisposisi dan Faktor Pemungkin Serta Faktor Penguat Terhadap Status Penggunaan Kontrasepsi Pada Remaja yang

Simanjuntak, Ry Eny Mian Marisi Br.

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=134333&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor predisposisi dan faktor pemungkin serta faktor penguat terhadap status Penggunaan Kontrasepsi Pada Remaja yang Berperilaku Seks Berisiko. Remaja merupakan kelompok penduduk yang sangat besar jumlahnya, yaitu sekitar 64 juta jiwa atau 28,6 persen dari 222 juta jiwa penduduk Indonesia. Secara global ada sekitar 50 juta remaja dengan unmet need untuk kontrasepsi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, menggunakan data sekunder SDKI tahun 2017 pada komponen Kesehatan Reproduksi Remaja. Hasil penelitian menunjukkan 54,9 % dari 1.109 remaja status penggunaan kontrasepsi berisiko. Faktor yang berpengaruh terhadap status penggunaan kontrasepsi pada remaja yang berperilaku seks berisiko di Indonesia tahun 2017 adalah pengetahuan tentang alat/cara KB, akses terhadap layanan konseling kesehatan reproduksi, jenis kelamin, pendidikan dan tempat tinggal. Akses terhadap layanan konseling kesehatan reproduksi merupakan faktor yang paling dominan, responden yang tidak pernah mengakses layanan konseling kesehatan reproduksi berisiko 28 kali untuk tidak menggunakan kontrasepsi saat berperilaku seks berisiko setelah dikontrol oleh faktor lain (OR 27,620; 95% CI: 1,435-531,57). Penting untuk melakukan penguatan pelaksanaan konseling dan edukasi bagi remaja sejak dini dalam rangka memenuhi kebutuhan remaja akan informasi akurat dan lengkap tentang kesehatan, kesehatan reproduksi, dan kesehatan seksual serta kehidupan berkeluarga.

This study aims to determine the effect of predisposing and enabling factors and reinforcing factors on the status of contraceptive use among adolescents who have risky sexual behavior. Teenagers are a very large population group, which is around 64 million
Universitas Indonesia people or 28.6 percent of the 222 million inhabitants of Indonesia. Globally there are around 50 million adolescents with unmet need for contraception. This type of research is quantitative with a cross sectional approach, using secondary data from the 2017 IDHS on the Adolescent Reproductive Health component. The results showed that 54.9% of 1,109 adolescents were using risky contraception. Factors that influence the status of contraceptive use in adolescents who have risky sex behavior in Indonesia in 2017 are knowledge of FP methods, access to reproductive health counseling services, gender, education and place of residence. Access to reproductive health counseling services is the most dominant factor, respondents who have never accessed reproductive health counseling services have a 28 times risk of not using contraception when having risky sexual behavior after being controlled by other factors (OR 27,620; 95% CI: 1,435-531,57). It is important to strengthen the implementation of counseling and education for adolescents from an early age in order to meet the needs of adolescents for accurate and complete information about health, reproductive health, and sexual health and family life.